ABSTRAK

Mirwan. Z 2013: Musik Seruling Bambu dalam Masyarakat Senimpik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi (Studi Tentang Struktur Lagu dan Alur Penyajian).

Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan hasil analisis struktur lagu Tumbuk Punano yang mencakup bentuk lagu (periode/siklus), motif, frase, dan alur penyajiannya dalam permainan ensambel musik Seruling Bambu yang ada dalam masyarakat Senimpik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi *(countent analisis).* Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu kamera, alat tulis dan daftar wawancara; teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi, wawancara dan perekaman/pemotretan. Teknik analisis data dengan cara data primer dan data sekunder.

Teori yang dipakai adalah teori tentang struktur dan bentuk musik yang dikemukakan oleh para ahli: Karl-Edmund Prier, Miller, Jones, Otman dan lainnya.

Hasil penelitian adalah Musik Seruling Bambu dalam Masyarakat Senimpik Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi (Studi Tentang Struktur Lagu dan Alur Penyajian)., dimana personilnya berkisar dari 8 orang sampai 12 orang sebagai pemainnya dan penyanyinya atau biduan sesuai kebutuhan; dan alat yang digunakan yakni : Suling Bambu 5 buah, Tambur 1 buah, Cymbal, Ketuk, Snare drum dan Gong. Lagu yang dibawakan adalah lagu-lagu daerah Kerinci seperti Bujalan Jauh, Tiga Kali Datung, Burung Tiung, Bedeng Tujuh, Abangku Jauh, Tumbuk Punano. Dari sebagian banyak lagu daerah Kerinci, lagu yang paling populer yang sering dibawakan saat pementasan Musik Seruling Bambu di Senimpik adalah lagu Tumbuk Punano.

Struktur lagu dapat dijelaskan bahwa lagu ‘Tumbuk Punano’ tergolong lagu dengan bentuk 1 bagian, karena terdiri dari satu kalimat musik penuh atau disebut periode. Lagu ‘Tumbuk Punano’ secara keseluruhan tersusun dari 3 motif. Lagu ini disusun oleh 3 buah frase yang seluruhnya tergolong pada jenis *feminine beginning* dan *masculine ending.* Artinya seluruh frase pada lagu ini dimulai pada ketukan lemah dan berakhir pada ketukan kuat.

Alur penyajian lagu ‘Tumbuk Punano’ dalam pementasan ensambel Musik Seruling Bambu di Senimpik yaitu terdiri dari beberapa bagian, seperti Intro (A), Lagu (B), Interlude (C), Lagu (D), dan Coda (E). secara keseluruhan seruling bambu 1 dan 2 sebagai alat musik melodis dalam lagu ini memainkan pola ritem melodi yang sama dari awal sampai akhir, gong dan tambur sebagai kekuatan tempo juga memainkan pola ritem yang sama dari awal sampai akhir, cymbal, ketuk, dan senar drum sebagai alat musik ritmis secara umum juga memainkan pola ritem yang sama dari awal sampai akhir.